

ABSTRAK

Bayi dengan kulit yang sangat sensitif sering mengalami masalah kulit, karena kulit mereka yang lebih tipis membuat mereka lebih beresiko terserang penyakit, infeksi dan bahaya yang sangat mengancam bagi bayi. Satu dari masalah kulit yang selalu terjadi adalah diaper rash (ruam popok). Salah satu factor utama penyebab ruam popok yaitu Penggunaan bedak pada bayi yang berlebihan dapat menyebabkan miliaria. Studi ini menerapkan pendekatan cross-sectional untuk mengumpulkan data pada satu titik waktu tentang hubungan antar variabel dengan membandingkan kelompok yang didefinisikan oleh karakteristik tertentu atau tingkat paparan khususnya tentang hubungan penggunaan bedak bayi usia 0-9 bulan pada area genetalia dengan kejadian diaper rash (ruam popok). Berdasarkan hasil survey awal yang dilaksanakan di Rumah Bersalin Zohya Perbaungan, dari 30 bayi terdapat 25 bayi yang mengalami diaper rash (ruam popok) sebagian besar diakibatkan oleh penggunaan bedak bayi. Menurut hasil uji chi-square menunjukkan hasil sebesar 0,000 dengan α 0,05 menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima H_0 ditolak yang menyatakan bahwa Adanya Hubungan Penggunaan Bedak Bayi Usia 0-9 Bulan Pada Area Genetalia Dengan Kejadian Diaper Rash (Ruam Popok) Di Rumah Bersalin Zohya Perbaungan.

Kata kunci: *Penggunaan Bedak Bayi, Diaper rash/ruam popok*

ABSTRACT

Babies with very sensitive skin often experience skin problems, because their thinner skin makes them more at risk of disease, infection and dangers that are very threatening for the baby. One of the skin problems that always occurs is diaper rash. One of the main factors causing diaper rash is excessive use of powder on babies which can cause miliaria. This study applies a cross-sectional approach to collect data at one point in time about the relationship between variables by comparing groups defined by certain characteristics or levels of exposure, specifically about the relationship between the use of baby powder aged 0-9 months in the genital area and the incidence of diaper rash.). Based on the results of an initial survey carried out at the Zohya Perbaungan Maternity Home, out of 30 babies, 25 babies experienced diaper rash, mostly due to the use of baby powder. According to the chi-square test results showing a result of 0.000 with α 0.05 indicating that $0.000 < 0.05$, then H_0 is accepted. H_0 is rejected which states that there is a relationship between the use of baby powder aged 0-9 months in the genital area and the incidence of diaper rash. Diapers) At Zohya Perbaungan Maternity Home.

Keyword : *Use of Baby Powder, Diaper rash*